

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.<sup>1</sup> Format deskriptif kualitatif dianggap lebih tepat digunakan untuk meneliti masalah yang membutuhkan studi mendalam, seperti tingkah laku konsumen, efek media, dan implementasi suatu kebijakan.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan dan diperoleh dari situasi yang alami. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data, tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang sah yang dipersyaratkan kualitatif.<sup>3</sup> Pada penelitian ini menggunakan jenis deskriptif, jenis riset ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.<sup>4</sup>

### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Abdurrab, Jl. Riau Ujung No. 73, Pekanbaru, Riau 28291, Indonesia. Telp. (0761)38762, Email: humas@univrab.ac.id. Penelitian berlaku hingga enam bulan, terhitung sejak 29 Agustus 2017 hingga 29 Februari 2018.

<sup>1</sup> Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 13

<sup>2</sup> Melisa. *Pola Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)*. Pekanbaru, UIN Suska Riau. 2014

<sup>3</sup> M.Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014), hlm. 26

<sup>4</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 69

### C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah, Wakil Rektor 1 Universitas Abdurrah Pekanbaru, Kahumas Universitas Abdurrah Pekanbaru dan Dekan Fisip Universitas Abdurrah Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah manajemen komunikasi Universitas Abdurrah Pekanbaru dalam mewujudkan visi profesional dan terkemuka ditingkat nasional.

### D. Sumber Data

Pengumpulan data untuk sebuah penelitian, dapat dikumpulkan melalui berbagai sumber. Data dapat dikumpulkan melalui latar data (data setting) yang berbeda. Latar data yang dimaksud adalah latar natural (natural setting) dimana fenomena atau peristiwa secara normal terjadi. Sumber data dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Mampu memahami dan mengidentifikasi latar serta sumber data, akan mempermudah penulis untuk memilih metode pengumpulan data yang tepat guna memudahkan pengumpulan data.<sup>5</sup>

#### 1. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data utama yang diperoleh dari penelitian di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan Wakil Rektor 1 Universitas Abdurrah Pekanbaru, Kahumas Universitas Abdurrah Pekanbaru dan Dekan Fisip Universitas Abdurrah Pekanbaru. Kemudian dari hasil observasi langsung peneliti di lapangan serta dokumentasi kegiatan maupun dokumen profil lembaga Universitas Abdurrah Pekanbaru.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang sudah ada yang menjadi data tambahan dari data primer. Peneliti dapat memperoleh data tersebut dengan cara

<sup>5</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 289-291.

membaca, melihat atau mendengarkan. Data sekunder bisa didapatkan dengan mencari data melalui website Universitas Abdurrah Pekanbaru.

### E. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposive sampling. Teknik purposive ini adalah menentukan kriteria, dimana kriteria harus mendukung tujuan riset.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini tujuan riset adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Universitas Abdurrah Pekanbaru dalam mewujudkan visi profesional dan terkemuka ditingkat nasional.

Pada penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Wakil Rektor 1 Universitas Abdurrah Pekanbaru, Kahumas Universitas Abdurrah Pekanbaru dan Dekan Fisip Universitas Abdurrah Pekanbaru. kemudian didukung dengan dokumen-dokumen seperti dokumentasi dan *website* yang melengkapi atau dapat memperkuat adanya penelitian data dari informan.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung di Universitas Abdurrah Pekanbaru dan mencatat situasi aktual di lapangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

<sup>6</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 159

<sup>7</sup>M.Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014), hlm. 165



## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>8</sup> Wawancara dilakukan kepada narasumber untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan Wakil Rektor 1 Universitas Abdurrah Pekanbaru, Kahumas Universitas Abdurrah Pekanbaru dan Dekan Fisip Universitas Abdurrah Pekanbaru.

## 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen disini meliputi materi (bahan), seperti fotografi, video, film, memo, surat, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang.<sup>9</sup> Pengumpulan data-data berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya dokumentasi tentang Universitas Abdurrah Pekanbaru dan juga dokumen-dokumen lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian.

## G. Validitas Data

Ukuran kualitas sebuah riset terletak pada kesahihan atau validitas data yang dikumpulkan selama riset. Secara umum, validitas untuk riset kualitatif terletak pada proses sewaktu periset turun ke lapangan mengumpulkan data dan sewaktu proses analisis-interpretatif data. Banyak jenis-jenis penilaian kesahihan riset kualitatif, namun pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis triangulasi. Analisis triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban subjek di *cross-check* dengan dokumen yang ada.<sup>10</sup> Menurut

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 186

<sup>9</sup>M.Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014), hlm. 199

<sup>10</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.

Dwidjowinoto dalam Kriyantono (2002:9) ada beberapa macam triangulasi, yaitu:<sup>11</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara; membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi.

### 2. Triangulasi Waktu

Berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia dapat berubah setiap waktu. Karena itu periset perlu mengadakan observasi tidak hanya satu kali.

### 3. Triangulasi Teori

Memanfaatkan dua atau lebih teori untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap supaya hasilnya komprehensif.

### 4. Triangulasi Periset

Menggunakan lebih dari satu periset dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing periset mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena maka hasil pengamatannya bisa berbeda meski fenomenanya sama. Pengamatan dan wawancara dengan menggunakan dua periset akan membuat data lebih absah. Sebelumnya, tim perlu mengadakan kesepakatan dalam menentukan kriteria atau acuan pengamatan dan wawancara. Kemudian hasil pengamatan masing-masing ditemukan.

---

<sup>11</sup> Ibid

## 5. Triangulasi Metode

Usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama.

Validitas digunakan untuk menyatakan sejauh mana instrumen (misalnya kuesioner) akan mengukur apa yang ingin diukur. Data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan triangulasi sumber. Karena hasil wawancara dengan narasumber akan dibandingkan atau dicek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan hasil wawancara narasumber yang berbeda.

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta atau sifat-sifat objek tertentu.<sup>12</sup> Proses analisa data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.<sup>13</sup>

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengelompokkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada semua informan, setelah dilakukan wawancara kemudian hasil wawancara tersebut di transkrip dan dikategorikan atau dikelompokkan dengan memberikan kode. Setelah hasil wawancara sudah ditranskripkan seluruhnya barulah kemudian dilakukan analisa dengan menelaah seluruh data yang telah ada baik dari dokumentasi, observasi

<sup>12</sup> Ibid, hlm. 69

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 280

<sup>14</sup> Ibid, hlm. 248

maupun hasil dari wawancara kepada semua informan penelitian. Setelah menelaah dari seluruh data tersebut, kemudian dapat diberi kesimpulan bagaimana hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

© Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU